

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar

Suarlin^{a,1}, Amrah^{a,2*}, Pratiwi Hushady^{a,3}

^a Universitas Negeri Makassar, Indonesia

² amrah@unm.ac.id*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 14 Agustus 2024;

Revised: 25 Agustus 2024.

Accepted: 31 Agustus 2024.

Kata-kata kunci:

Kompetensi Kepribadian
Guru;

Karakter Siswa;

Penelitian Kuantitatif;

Pendidikan Dasar.

: ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Menggunakan desain penelitian ex post facto, penelitian kuantitatif ini menganalisis data numerik dengan metode statistik. Populasi penelitian terdiri atas 123 siswa dari kelas I hingga VI, sedangkan sampel mencakup 60 siswa dari kelas IV, V, dan VI. Pengumpulan data dilakukan melalui dua angket: satu untuk menilai kompetensi kepribadian guru dan satu lagi untuk mengukur karakter siswa. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai t-hitung 12,122, yang lebih besar dari nilai t-tabel 1,671. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru berkontribusi sebesar 71,7% terhadap pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, disarankan agar guru dan calon pendidik terus meningkatkan kualitas kepribadian mereka, mengingat peran mereka sebagai teladan yang berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa.

Keywords:

*Teacher Personality
Competence;*

Student Character;

Quantitative Research;

Elementary Education.

ABSTRACT

The Influence of Teachers' Personality Competence on the Character Development of Elementary School Students. This study investigates the influence of teachers' personality competence on the character development of elementary school students. Employing an ex post facto research design, this quantitative study analyzes numerical data using statistical methods. The population consists of 123 students from grades I to VI, while the sample comprises 60 students from grades IV, V, and VI. Data collection was conducted using two questionnaires: one assessing teacher personality competence and the other measuring student character. Inferential statistical analysis was applied to examine the relationship between variables. The results indicate a significant influence of teacher personality competence on student character, with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and a t-value of 12.122, exceeding the t-table value of 1.671. These findings demonstrate that teacher personality competence accounts for 71.7% of student character development. It is recommended that teachers and prospective educators continuously enhance their personal qualities, as they serve as role models for students and play a crucial role in shaping their character.

Copyright © 2024 (Suarlin, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Suarlin, S., Amrah, A., & Hushady, P. (2024). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Educare : Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 57–64. <https://doi.org/10.56393/educare.v4i2.2846>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam membentuk generasi yang akan meneruskan kebesaran dan kemuliaan suatu bangsa (Hakim, 2019; Hakim, 2019; Hakim, 2018). Di tangan anak-anak, masa depan kehidupan negara diharapkan dapat berkembang dengan baik (Rahmadeni dkk, 2019). Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi bagian integral dalam upaya membangun kualitas sumber daya manusia yang memiliki integritas moral dan etika yang tinggi. Pada kenyataannya, permasalahan terkait dengan isu moral dan penyimpangan perilaku siswa masih sering terjadi di lingkungan pendidikan, yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter belum sepenuhnya berhasil diterapkan.

Dalam konteks pendidikan di sekolah, guru memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa (Rozak, 2023; Agustin dkk, 2024; Judrah dkk, 2024). Sebagai pendidik, guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga menjadi model perilaku bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, sikap dan kepribadian guru akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter siswa. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik diharapkan dapat menjadi teladan yang positif bagi anak-anak didiknya.

Kementerian Pendidikan Nasional melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah menetapkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang perlu dibangun dalam pendidikan. Nilai-nilai tersebut mencakup sifat-sifat seperti religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini diharapkan dapat diinternalisasi dalam diri siswa sejak dini melalui proses pendidikan di sekolah.

Keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh cara guru dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada siswa. Menurut Choiron (2010), tanggung jawab seorang guru dalam pembentukan karakter peserta didik sangat besar, bahkan lebih besar dari peran orang tua. Hal ini disebabkan oleh interaksi yang intens antara guru dan siswa di lingkungan sekolah, yang menjadikan guru sebagai model utama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, kualitas kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap karakter siswa yang dibentuk.

Pendidikan karakter bukan hanya mengajarkan siswa tentang norma dan etika, tetapi juga melibatkan pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang diinginkan. Oleh karena itu, kompetensi kepribadian guru menjadi faktor utama yang menentukan efektivitas pendidikan karakter di sekolah. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik mampu memberikan contoh yang baik, menginspirasi siswa untuk mengembangkan karakter positif, dan memotivasi mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Pengalaman menunjukkan bahwa masalah sosial, motivasi belajar, disiplin, prestasi, dan minat siswa sangat dipengaruhi oleh kepribadian guru. Siswa yang berinteraksi dengan guru yang memiliki kepribadian yang baik cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap belajar dan kehidupan sosial mereka. Sebaliknya, siswa yang berada di bawah bimbingan guru dengan kepribadian yang kurang baik seringkali mengalami kesulitan dalam mengembangkan karakter yang baik.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana kepribadian guru dapat mempengaruhi perkembangan karakter siswa dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan pendidikan karakter di sekolah.

Pentingnya peran guru dalam pembentukan karakter ini menjadikan penelitian ini relevan untuk dilakukan, guna mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat peran guru dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan karakter siswa. Sebagai upaya untuk

mewujudkan pendidikan karakter yang efektif, guru perlu memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik mengenai pentingnya kompetensi kepribadian dalam mendidik siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Januari hingga 29 Februari 2024 di SD Inpres Bakengkeng, Kabupaten Mamuju. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu variabel bebas (X) yaitu kompetensi kepribadian guru, dan variabel terikat (Y) yaitu karakter siswa. Desain penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I hingga VI di SD Inpres Bakengkeng, dengan sampel yang diambil sebanyak 60 siswa dari kelas IV, V, dan VI menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang berisi pertanyaan terkait dengan kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan data yang terkumpul, serta analisis inferensial untuk menguji hubungan antar variabel menggunakan uji t, dengan tingkat kesalahan 0,05. Uji t bertujuan untuk menguji signifikansi perbandingan antara dua rata-rata sampel dan untuk menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa.

Hasil dan pembahasan

Hasil uji validitas instrument dari kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa yang dimana masing-masing terdiri dari 20 item pertanyaan yang diberikan kepada 60 responden di uji dengan menggunakan program IBM SPSS 22 *for windows* yaitu korelasi *Bivariate Person*. Olehnya hasil yang dapat diperoleh dari hasil perhitungan yang dilakukan penulis dengan membandingkan *r* hitung dan *r* table.

Penulis menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan jumlah sampel (N) 60 responden sehingga nilai *r* tabel adalah 0,254. Hasil pengujian yang didapatkan menunjukkan bahwa keseluruhan item angket pada variabel kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa semua valid (dapat dilihat pada lampiran). Olehnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan semua item pertanyaan yang berjumlah 20 item.

Untuk mendapatkan informasi apakah angket yang digunakan reliabel, maka penulis melakukan uji reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach menggunakan bantuan IBM SPSS 22. Dengan syarat, bila koefisien yang didapatkan > 0,60 maka instrumen tersebut reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	20

Berdasarkan hasil realibilitas variabel X yaitu kompetensi kepribadian guru memiliki angket yang reliabel, yang ditunjukkan oleh nilai Alpha yang diperoleh 855 > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa angket variabel X kompetensi kepribadian guru tersebut merupakan angket dengan kategori moderat.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	20

Berdasarkan hasil reliabilitas variabel Y yaitu karakter siswa memiliki angket yang reliabel, yang ditunjukkan oleh nilai Alpha yang diperoleh $863 > 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa angket variabel Y karakter siswa tersebut merupakan angket dengan kategori moderat.

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kompetensi Kepribadian Guru	60	34	60	94	4487	74.78	8.739	76.376
Valid N (listwise)	60							

Berdasarkan hasil olah data diatas yang telah disajikan dalam penelitian ini ialah data yang didapatkan dari skor angket penelitian yang telah disebar kepada 60 responden yang menjadi sampel penelitian. Variabel kompetensi kepribadian guru dalam penelitian ini diukur berdasarkan 6 indikator, yaitu kepribadian yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Dengan hasil olah data tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) adalah 74,78, nilai minimum 60, dan nilai maximum 94, sedangkan untuk nilai standar deviasinya ialah 8.739.

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Karakter Siswa	60	39	55	94	4492	74.87	9.302	86.524
Valid N (listwise)	60							

Berdasarkan hasil olah data diatas yang telah disajikan dalam penelitian ini ialah data yang didapatkan dari skor angket penelitian yang telah disebar kepada 60 responden yang menjadi sampel penelitian. Variabel karakter siswa dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek cinta tuhan dan segenap ciptaannya, kemandirian dan tanggung jawab, kejujuran/amanah dan bijaksana, hormat dan santun, dermawan suka menolong dan gotong royong, percaya diri, kreatif, pekerja keras, kepemimpinan, baik hati dan toleransi.

Dengan hasil olah data tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) adalah 74,87, nilai minimum 55, dan nilai maximum 94 sedangkan untuk standar deviasinya adalah 9.302.

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan kolmogrov-smirnov dengan bantuan IBM SPSS 22. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah hasil uji dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak, pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) menyatakan data tersebut normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.94829986
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.045
	Negative	-.049
Test Statistic	.049	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signivikasi $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). pada bagian ini jika nilai signivikan deviaton from linearity $> 0,05$

maka terdapat hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). berikut tabel hasil uji linearitas dibawah ini:

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between	(Combined)	4394.400	25	175.776	8.411	.000
X	Groups	Linearity	3660.279	1	3660.279	175.149	.000
		Deviation from Linearity	734.121	24	30.588	1.464	.151
Within Groups			710.533	34	20.898		
Total			5104.933	59			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel tersebut, dapat dibuktikan bahwa nilai sig.deviation from linearity sebesar $0.151 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear pada variabel kompetensi kepribadian guru (X) terhadap karakter siswa (Y). Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T, penulis menggunakan pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai sig. dimana, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel X dianggap memiliki hubungan terhadap variabel Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	7.467	5.597		1.334	.187
Kompetensi Kepribadian Guru	.901	.074	.847	12.122	.000

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

Berdasarkan olah data diatas, maka diketahui bahwa nilai signifikan variabel kompetensi kepribadian guru (X) yaitu sebesar $0,000 < 0.05$, artinya variabel kompetensi kepribadian guru (X) memiliki hubungan terhadap variabel karakter siswa (Y) memiliki pengaruh yang signifikan atau H1 diterima. Pada penelitian ini, hanya memiliki dua variabel diantaranya 1 variabel independen (kompetensi kepribadian guru) dan 1 variabel dependen (karakter siswa), maka model regresi yang digunakan ialah analisis regresi sederhana. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai constant (a) sebesar 7.467 sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 1,045

Jika diperhatikan pada hasil analisis, nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka artinya variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. jika didasarkan pada nilai t yaitu t hitung sebesar $12,122 > 1,671$ t tabel (pada lampiran t tabel). Hal ini kembali menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y karena nilai T hitung $> T$ tabel, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H0 dalam penelitian ini di tolak dan hipotesis H1 diterima.

Setelah diketahui terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, selanjutnya kita dapat mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel X terhadap variabel Y berikut diketahui berdasarkan hasil uji korelasi. Pada hasil analisis tersebut diperoleh hasil koefisien determinasi (*r square*), berikut dapat diperhatikan pada tabel dibawah ini.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.717	.712	4.991

A. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian Guru
 B. Dependent Variable: Karakter Siswa

Dapat kita lihat pada tabel nilai R 0.847 sedangkan nilai R square 0.717 jadi dapat diketahui bahwa pada variabel kompetensi kepribadian guru (X) itu memiliki pengaruh terhadap variabel karakter siswa (Y) sebesar 71,7%. Sehingga dapat disimpulkan dari tabel model summary dapat menjelaskan besar nilai korelasi atau hubungan yaitu (R) senilai 0.847 berdasarkan output

tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) senilai 0.717 yang memberikan pengertian bahwa pengaruh variabel bebas karakter siswa terhadap variabel terikat interaksi sosial disosiatif ialah sebesar 71,7%.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru di SD Inpres Bakengkeng yang terdiri atas 60 responden, dapat ditunjukkan pada skor rata-rata kompetensi kepribadian guru sebesar 74,78 dengan persentase 74,78%. Olehnya dapat disebutkan bahwa kompetensi kepribadian guru di SD Inpres Bakengkeng berada pada kategori “menurun” ditandai dair hasil analisis jawaban responden pada kuesioner. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang diketahui bahwa karakter siswa di SD Inpres Bakengkeng yang terdiri dari 60 responden, dapat ditunjukkan pada skor rata-rata karakter siswa sebesar 74,87 dengan persentase 74,87%. Olehnya dapat disebutkan bahwa karakter siswa di Sd Inpres Bakengkeng berada pada kategori “Menurun” ditandai dari hasil jawaban responden pada kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap karakter siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan cara membandingkan nilai signifikan $< 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel. Dari tabel coefficientas, didapatkan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $12,122 > 1,671$ t tabel dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel x terdapat pengaruh terhadap variabel Y . dengan demikian hipotesis alternatif (H1) yang berbunyi terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa di SD Inpres Bakengkeng diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) yang berbunyi tidak terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa di SD Inpres Bakengkeng ditolak.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru di SD Inpres Bakengkeng berada pada kategori cukup "menurun" dengan nilai rata-rata sebesar 74,78%, sementara karakter siswa juga berada pada kategori "menurun" dengan nilai rata-rata 74,87%. Terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, dan nilai t hitung 12,122 yang lebih besar dari t tabel 1,671. Selain itu, pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa juga diperkuat oleh nilai R square sebesar 0,717, yang menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru mempengaruhi karakter siswa sebesar 71,7%. Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar kepala sekolah lebih memperhatikan sikap dan kepribadian guru serta memberikan arahan jika diperlukan. Guru diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas kepribadian mereka sebagai teladan bagi siswa. Siswa juga dianjurkan untuk meningkatkan karakter yang baik agar siap bersaing di masa depan. Selain itu, calon guru dan peneliti diharapkan memiliki kepribadian yang baik agar dapat menjadi contoh bagi generasi mendatang.

Referensi

- A.M, Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Abd Rahman Getteng. (2009). *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Penerbitan, Yogyakarta : Grha Guru,.
- Abidat, A. H., Handayani, P. W., & Azzahro, F. (2019). Analysis of Factors Affecting People's Intentions Through Sharia Peer-To-Peer Lending. *Proceedings of 2019 International Conference on Information Management and Technology, ICIMTech 2019*2019.
- AH. Choiron. (2010). *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Idea Press.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian edisi revis*. Malang : UMM Press. Arief,.
- Anwar, S. (2011). Studi Realitas Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol.9 No.2,.
- Asri Budiningsih. (2008). *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Danim, Sudarwan. (2010). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, S. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate GOVERNANCE, Terhadap Pengungkapan Corporate Social Resposinbility. *Jurnal Akuntansi Bisnis*,.
- Dharma Kesuma. (2012). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eka Prihatin. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Febri Giantara. (2022). Sifat-sifat pendidik prespektif hadis nabi. *symfonia: jurnal pendidikan agama islam*.
- Feist, J., & Feist. J. G. (2008). *Theories of Personality Sixth Edition*. United States: McGraw-Hill Companies. Inc.
- Hakim, A. (2015). Contribution of competence teacher (pedagogical, personality, professional competence and social) on the performance of learning. *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*.
- Hakim, L. (2018). Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Kh. Hasyim Asy'ari Studi Kitab Abdul 'Alim Wal Muta'alim. *Al-MUNZIR*, 11(2), 303-326.
- Hakim, L. (2019). Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Kh. Hasyim Asy'ari Studi Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'alim. *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(1), 43-63.
- Hakim, L. (2019). Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Kh. Hasyim Asy'ari Studi Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'alim. *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(1), 43-63.
- Jihad, A. (2013). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Penerbit Erlangga.
- Kerlinger. (1973). *Founding Of Behavior Research*, Holt. Rinchart and Winston Inc. New York.
- Koeswara. (2005). *Teori-teori Kepribadian Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*. Bandung: PT Eresco.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lisnawati. (2019). Konsep Pendidikan Karakter Muhammad Iqbal dan Relevansinya Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Era Globalisasi. *Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, 4, 133–138.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan implemtasi pemikiran kurikulum*. Rosdakarya Bandung.
- Pervin, L A. Dkk. (2010). *Personality: Theory .and Research*. USA: John Wiley & Sons Inc.
- Pianada, D. (2018). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. CV Jejak (jejak publisher).
- Purnomo, S. (2014). Pendidikan Karakter Di Indonesia: Antara Asa Dan Realita. *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2.
- Rahmadeni, A. S., Hayat, N., Novia, R., Siska, D., & Yunaspi, D. (2019). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Pembagian Sembako pada Anak di Panti Asuhan Mahabbatul Haq Tanjung Uma Batam. *Jurnal Abdimas Sainatika*, 1(1), 141-144.
- Reber. (1988). *Psikologi Belajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sagala Syaiful. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subana, dkk. (2000). *Statistik Pendidikan*. Bandung, Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian*,. Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed).
- Wahab, Rohmalina. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Widada. (2018). Peranan Guru Sekolah Dasar (Guru SD) dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling. *jurnal wahana sekolah dasar*, 29–35.
-

- Rozak, A. (2023). Analisis peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa kelas VII di sekolah MTs Negeri 01 Pamulang Tangerang Selatan: Pendekatan metode Literature Study and Review (LSR). *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 1-8.
- Agustin, R., Abbas, N., Khasanah, A. N., & Sari, F. R. (2024). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Pandu: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2(2), 1-10.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.